



**ANALISIS SEMIOTIKA: REPRESENTASI *HEGEMONIC MASCULINITY* DALAM WEBTOON *TERLALU TAMPAN***

**Skripsi**

**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Strata I  
Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**UN TSA RIZKA MAULIDA YUSTISIA**

**14040119130068**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Untsa Rizka Maulida Yustisia  
NIM : 14040119130068  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi yang saya susun dengan judul:

**Analisis Semiotika: Representasi *Hegemonic Masculinity* dalam Webtoon *Terlalu Tampan***

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan apabila diperlukan.

Semarang, 27 September 2023



Untsa Rizka Maulida Yustisia

NIM. 14040119130068

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Semiotika: Representasi *Hegemonic Masculinity*  
dalam Webtoon *Terlalu Tampan*  
Nama Penyusun : Untsa Rizka Maulida Yustisia  
NIM : 14040119130068  
Departemen : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I

Semarang, 27 September 2023

Dekan Wakil Dekan I

Prof. Dr. Drs Hardi Warsono, M.T. NIP. 196408271990011001  
Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol. Admin. NIP. 196908221994031003

### Dosen Pembimbing:

1. Dr. Sunarto, M.Si. (.....)
2. Primada Qurrota Ayun, S.I.Kom, MA. (.....)

### Dosen Penguji Skripsi:

1. Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, S.Sos., M.Si. (.....)
2. Dr. Sunarto, M.Si. (.....)
3. Primada Qurrota Ayun, S.I.Kom, MA. (.....)

## HALAMAN MOTTO

*Carpe Diem (Nikmati hari ini)*

*(Anonim)*

*“..wa lā tai’asū” (..dan jangan kamu berputus asa)*

*(Q.S Yusuf: 87)*

*“..dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”*

*(Q.S Al-Anfal: 46)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Selama penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak dukungan, pengetahuan, dan pengalaman dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah S.W.T yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati tiada henti dalam hidup penulis, termasuk selama proses penyusunan skripsi yang sangat berliku. Terima kasih sudah selalu meyakinkan penulis bahwa pertolongan-Nya tidak pernah habis.
2. Kepada orang tua tercita, yaitu Ibu Lilik, Ibu Lilik, Ibu Lilik, dan Ayah Nanianto, terima kasih atas dukungan kalian yang tak terhingga. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan kepercayaan yang selalu diberikan kepada penulis, yang selalu hadir dalam setiap momen berharga, dalam titik terendah maupun titik puncak di kehidupan penulis.
3. Kepada Mbak Ika, kakak penulis, terima kasih telah memberikan arahan dan semangat di kehidupan penulis saat penulis mengalami berbagai kesulitan. Terima kasih atas segala dukungan materiil maupun non materiil yang selama ini diberikan kepada penulis.
4. Dr. Sunarto, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan kebaikan, yang selalu tidak keberatan jika penulis ingin mendapat bimbingan setiap hari, yang selalu mau menyempatkan waktunya untuk membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian hingga akhir. Terima kasih atas segala ilmu dan pelajaran yang diberikan.
5. Primada Qurrota Ayun, M.A. dan Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, S.Sos., M.Si. selaku dosen penguji skripsi penulis yang telah memberikan arahan dan masukan yang detail demi kesempurnaan penelitian ini.
6. Kepada Mba Amida, Mba Putri, Mas Wildan, serta seluruh dosen Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro atas bimbingan dan ilmu selama perkuliahan yang sangat memperluas pengetahuan dan menambah pengalaman penulis.

7. *Giggles*: Ais, Alya, Anggi, Ayasha, Caca, Sesi, dan Qoni sahabat terdekat penulis yang tidak pernah lelah mendengarkan cerita serta keluh kesah penulis tentang apapun, kapanpun, dan dimanapun sejak SMP sampai sekarang.
8. Ardana, yang memberikan semangat dan membuat Kota Semarang terasa lebih hidup bagi penulis saat mengerjakan skripsi.
9. Belleza Aldha Wulan, sahabat penulis yang telah banyak menolong dan menghibur penulis sejak awal perkuliahan di Undip. Sukses selalu untuk kita, ya, Bawaslu jaya!
10. Elisa, sahabat baruku.. makasih ya udah jadi teman gilaku. Aku tidak akan pernah lupa masa-masa kita di Semarang mendengarkan moi dan bi <3
11. Carissa, Feby, Veriska, Vernandita, Iqbal, dan Ojan, teman penulis yang selalu menghibur dan menemani selama perkuliahan di Undip. Penulis sangat senang bisa selalu bermain bersama.
12. Amel, Nasya, dan Devia yang juga merupakan sahabat dekat penulis, terima kasih sudah menemani penulis di titik-titik terendah dan tidak lelah untuk mendengarkan penulis.
13. *Sirkel TVLK*: Dito, Denni, Ino, Inggrit, Ipeh, Ryan, dan Rahano, terima kasih telah banyak menghibur penulis saat mengerjakan skripsi selama magang di Traveloka.
14. Teman-teman HMPS Ilmu Komunikasi UNDIP, Commweek, dan kepanitiaan lain yang sudah menjadi wadah berkembang penulis selama masa perkuliahan.
15. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2019, terima kasih sudah berjuang sampai di titik ini, semoga segera sampai ke tujuan impian masing-masing!
16. Keluarga, kerabat, dan teman-teman yang tidak dapat disebut satu per satu, terima kasih banyak atas seluruh dukungan moral dan materiil yang sudah diberikan selama ini.
17. Diri saya sendiri, terima kasih sudah berjuang dan tidak menyerah satu tahun ini, kamu hebat. *Gracias, de verdad. Here's to more milestones!*

## ABSTRAK

**Judul** : Analisis Semiotika: Representasi *Hegemonic Masculinity*  
dalam Webtoon *Terlalu Tampan*  
**Nama** : Untsa Rizka Maulida Yustisia  
**NIM** : 14040119130068

---

Pandangan konvensional tentang superioritas maskulinitas dalam budaya patriarki masih mempengaruhi masyarakat, bahwa laki-laki diharapkan untuk mencapai standar tertentu yang menjadikan mereka lebih baik atau superior daripada perempuan. Media massa, dalam hal ini komik, turut berkontribusi dalam penguatan pandangan ini. Salah satunya dalam Webtoon *Terlalu Tampan* karya Muhammad Avisena. Terkait hal ini, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan *hegemonic masculinity* sebagai ideologi gender dominan yang direpresentasikan melalui karakter tokoh laki-laki dalam Webtoon *Terlalu Tampan*. Teori yang digunakan adalah *Hegemonic Masculinity* R.W. Connell, yang mengacu pada dominasi kelompok sosial dalam budaya untuk menentukan citra laki-laki ideal. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, paradigma kritis, dan analisis semiotika model Roland Barthes dengan menganalisis 16 panel dari 3 episode webtoon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter tokoh laki-laki dalam Webtoon *Terlalu Tampan* merepresentasikan atribut maskulinitas yang dianggap superior dan ideal dalam masyarakat patriarki sesuai dengan teori *hegemonic masculinity* R.W. Connell. Berdasarkan hasil analisis terhadap penggunaan kata *fearless*, adat “orang tampan”, serta penilaian penampilan laki-laki lain sebagai “di bawah standar”, terdapat mitos bahwa laki-laki dianggap lebih baik atau superior daripada perempuan, laki-laki di masyarakat harus mencapai standar tertentu untuk memenuhi citra ideal maskulinitas. Kode-kode visual dan naratif dalam webtoon ini menggambarkan karakter laki-laki dengan penampilan fisik menarik yang mengesankan dan sifat-sifat dominan, yang menggambarkan laki-laki sebagai sosok superior dalam masyarakat. Representasi ini menciptakan pandangan yang tidak realistis tentang peran gender dan memperpetuasi ketidaksetaraan serta pandangan patriarkal. Penelitian ini menunjukkan bahwa pesan-pesan mengenai maskulinitas masih hadir dalam media, meskipun bentuknya lebih subtil. Fenomena ini menunjukkan bahwa media, khususnya dalam bentuk webtoon bergenre komedi seperti Webtoon *Terlalu Tampan*, masih menjadi sarana yang mampu mengkomunikasikan pesan-pesan mengenai superioritas laki-laki.

**Kata kunci:** *hegemonic masculinity*, representasi gender, analisis semiotika Roland Barthes.

## *ABSTRACT*

**Title** : **Semiotic Analysis: Representation of Hegemonic Masculinity in Webtoon *Terlalu Tampan***  
**Name** : **Untsa Rizka Maulida Yustisia**  
**Student Number** : **14040119130068**

---

The conventional thinking of the superiority of masculinity in patriarchal culture still influences society, where men are expected to meet certain standards that make them better or superior to women. Mass media, including comics, also contribute to reinforcing this view. One example is Webtoon *Terlalu Tampan* by Muhammad Avisena. In relation to this, the researcher aims to describe hegemonic masculinity as a dominant gender ideology represented through male characters in *Terlalu Tampan*. The theory employed is R.W. Connell's Hegemonic Masculinity, which refers to the dominance of social groups in culture to determine the ideal male image. The method used is a qualitative descriptive approach, critical paradigm, and semiotic analysis using Roland Barthes' model, analyzing 16 panels from 3 episodes.

The research findings indicate that the male characters in *Terlalu Tampan* represent attributes of masculinity considered superior and ideal in a patriarchal society, in accordance with R.W. Connell's theory. Based on the analysis of the use of the word "fearless," the "adat orang tampan" and the judgment of other men as "below standard," there is a myth that men are considered better or superior to women and that they must meet certain standards to fulfill the ideal image of masculinity. The visual and narrative codes in the webtoon depict male characters with impressive physical appearances and dominant traits, portraying men as superior figures in society. This representation creates an unrealistic view of gender roles and perpetuates inequality and patriarchal views. The study shows that messages about masculinity still exist in the media, albeit in a more subtle form. This phenomenon indicates that media, particularly in the form of comedy-genre webtoons like *Terlalu Tampan*, still serve as a means to communicate messages about the superiority of men.

**Keywords:** hegemonic masculinity, gender representation, Roland Barthes' semiotic analysis.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Semiotika: Representasi *Hegemonic Masculinity* dalam Webtoon *Terlalu Tampan*". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Diponegoro.

Penelitian ini diawali dengan menjabarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, serta metode yang akan digunakan. Setelah menjabarkan gambaran umum penelitian, penulis melakukan observasi terhadap seluruh episode webtoon untuk menentukan leksia yang akan dianalisis. Penelitian dilanjutkan dengan melakukan analisis terhadap kode-kode dan makna tersembunyi dalam webtoon menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Kemudian menjabarkan implikasi atau konsekuensi dari penelitian dan ditutup dengan simpulan serta saran yang dapat diterapkan pada penelitian selanjutnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak ada usaha yang berhasil tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan inspirasi selama proses penelitian ini berlangsung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk peningkatan penelitian di masa mendatang.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan menjadi sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu komunikasi dan studi gender di masa yang akan datang.

Semarang, 27 September 2023

Penulis,



Untsa Rizka Maulida Yustisia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Signifikansi Penelitian .....	9
1.4.1. Signifikansi Teoritis .....	9
1.4.2. Signifikansi Praktis.....	10
1.4.3. Signifikansi Sosial .....	10
1.5. Kerangka Pemikiran Teoritis .....	11
1.5.1. Paradigma Penelitian .....	11
1.5.2. State of The Art .....	13
1.5.3. Kajian Media Dalam Tradisi Kritis .....	18
1.5.4. Teori Representasi .....	22
1.5.5. Semiotika .....	24
1.5.6. Teori Hegemoni.....	27
1.5.7. Hegemonic Masculinity.....	28
1.6. Asumsi Penelitian .....	31
1.7. Operasionalisasi Konsep .....	32
1.7.1. Representasi Hegemonic Masculinity .....	32
1.7.2. Webtoon Sebagai Salah Satu Bentuk Komik .....	33
1.7.3. Komik Digital Webtoon Sebagai Media Massa .....	43
1.8. Metode Penelitian .....	46
1.8.1. Tipe/desain Penelitian .....	46
1.8.2. Subjek Penelitian .....	47
1.8.3. Sumber Data .....	47
1.8.4. Teknik Pengumpulan Data .....	48
1.8.5. Unit Analisis Data .....	48
1.8.6. Teknik Analisis Data .....	49
1.9. Kriteria Kualitas Penelitian .....	52
1.10. Keterbatasan Penelitian .....	52
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b> .....	<b>53</b>
2.1. Industri Komik .....	53
2.1.1. Sejarah Komik di Indonesia .....	53
2.1.2. Komik Sebagai Produk Komersial .....	54
2.1.3. Komik Digital Webtoon Sebagai Industri Komik .....	55
2.2. Gambaran Webtoon Terlalu Tampan dan Tokoh Utama Laki-lakinya .....	60
2.3. Kajian dalam Studi Kritis Laki-laki .....	62

2.3.1. Kajian dalam Studi Kritis Laki-laki.....	62
2.3.2. Hegemonic Masculinity dalam Studi Kritis Laki-laki.....	64
2.3.3. Hegemonic Masculinity dalam Budaya Patriarki.....	66
2.3.4. Maskulinitas di Indonesia dan Citranya dalam Media.....	69

**BAB III ANALISIS SEMIOTIKA PADA WEBTOON TERLALU  
TAMPAN.....73**

3.1. Deskripsi Data Penelitian.....	73
3.2. Sinopsis.....	75
3.3. Analisis Sintagmatik Leksia.....	77
3.3.1. Elemen Narasi/Non Visual.....	78
3.3.2. Elemen Visual.....	85
3.4. Analisis Kode Pembacaan.....	105
3.4.1. Kode Hermeneutik.....	105
3.4.2. Kode Proarrietik.....	113
3.4.3. Kode Simbolik.....	116
3.4.4. Kode Kultural.....	119
3.4.5. Kode Semik.....	122
3.5. Mitos dalam Webtoon Terlalu Tampan.....	127

**BAB IV REFLEKSI HASIL DATA ANALISIS SEMIOTIKA PADA  
WEBTOON TERLALU TAMPAN.....128**

4.1. Implikasi Teoritis.....	128
4.2. Implikasi Praktis.....	132
4.3. Implikasi Sosial.....	134

**BAB V PENUTUP.....136**

5.1. Simpulan.....	136
5.2. Saran.....	138
5.2.1. Saran Teoritis.....	138
5.2.2. Saran Praktis.....	139
5.2.3. Saran Sosial.....	140
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	141

**DAFTAR PUSTAKA.....143**

**LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Elemen Visual Komik dan Unsur-unsurnya .....	36
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Contoh Ekspresi Wajah dalam Komik.....	37
Gambar 1. 2 Jenis Panel.....	40
Gambar 1. 3 Transisi Antar Panel dalam Komik.....	40
Gambar 1. 4 Contoh Tropes Symbol .....	43
Gambar 2. 1 Ringkasan Webtoon Terlalu Tampan.....	60
Gambar 3. 1 Karakter Tokoh Mas Kulin .....	82
Gambar 3. 2 Karakter Tokoh Mas Okis.....	83
Gambar 3. 3 Karakter Tokoh Pak Archewe.....	84
Gambar 3. 4 Contoh Tampilan Webtoon.....	86
Gambar 3. 5 Gaya Ilustrasi Webtoon Terlalu Tampan .....	87
Gambar 3. 6 Panel yang Menunjukkan Setting pada Webtoon Terlalu Tampan..	93